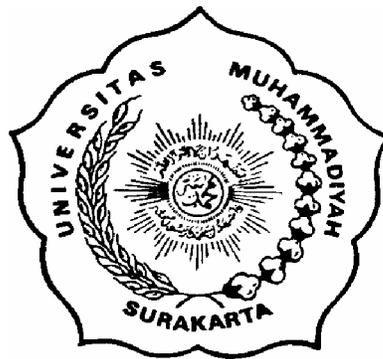


TUGAS AKHIR

**Penentuan Prioritas Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dengan
Menggunakan Metode AHP
(Studi Kasus di SMP Negeri 2 SUKOHARJO)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh:

NAMA : AJENG TYAS NOVIANTO

NIM : D 600 050 003

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional di Pasal 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, di Pasal 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kinerja adalah kemampuan kerja yang dapat dicapai. Dari pengertian di atas, kinerja merupakan suatu upaya untuk memperoleh hasil terbaik dari organisasi, kelompok dan individu melalui pemahaman. Terdapat dua kategori kompetensi yang harus dimiliki guru, yakni (1) kompetensi profesional yaitu kemahiran merancang, melaksanakan dan menilai tugas sebagai guru, yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan. Dan (2) kompetensi personal, yang meliputi etika, moral, pengabdian, kemampuan sosial dan spiritual. Semuanya itu perlu dimiliki oleh guru.

Peraturan sekolah sangat mempengaruhi baik buruknya kinerja guru. Guru juga dituntut untuk senantiasa belajar meningkatkan kemampuan, siap dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat, bahkan tidak menutup kemungkinan untuk belajar dari peserta didiknya. Faktor lingkungan serta kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar (Mulyasa, 2007:5).

Kinerja guru dapat diukur dengan melakukan penilaian kinerja terhadap guru. Dari hasil penilaian kinerja ini dapat diketahui kekurangan maupun kelebihan, yang pada dasarnya merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi Kepala Sekolah. Selain itu penilaian kinerja juga dapat digunakan Kepala Sekolah untuk memberikan dorongan serta memimpin dan mengembangkan guru supaya kinerjanya meningkat.

SMP Negeri 2 Sukoharjo merupakan salah satu SMP favorit di antara SMP di kabupaten Sukoharjo. Salah satu bukti keberhasilan kinerja guru di SMP ini terlihat dari hasil prestasi akademik yaitu rata-rata nilai Ujian Nasional pada tahun ini untuk empat mata pelajaran antara lain Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA adalah 7,54. Oleh karena itu, pada tahun ini SMP Negeri 2 Sukoharjo memperoleh peringkat 5 tingkat kabupaten Sukoharjo. Di samping itu, terlihat dari hasil prestasi non akademik yang telah diraih dari kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat sekolah, tingkat kabupaten maupun tingkat propinsi.

Dengan diraihnya prestasi sekolah yang baik, tidak lepas dari peran guru dalam pendidikan yaitu mengantarkan siswanya meraih cita-cita. Guru SMP Negeri 2 Sukoharjo berjumlah 44 orang, dimana 38 orang gurunya sudah tetap dan 6 Orang gurunya tidak tetap. Guru-guru tersebut banyak yang berpendidikan S1. Tetapi masih ada guru yang berpendidikan D2 dan D3. Dengan tingkat pendidikan yang berbeda mempengaruhi kinerja guru dalam mengajar.

Penilaian kinerja terhadap guru di SMP N 2 Sukoharjo sudah dilakukan oleh Kepala Sekolah. Penilaiannya melalui monitoring dan evaluasi, diantaranya mengecek daftar hadir guru, supervisi kunjungan kelas minimal 1 kali setiap semester, dengan melakukan pembinaan setiap hari senin kepada warga sekolah, pembinaan wali kelas setiap 1 bulan sekali untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kelasnya yang menyangkut siswanya, dan pembinaan kepada staf pimpinan. Tetapi penilaian yang

dilakukan oleh Kepala Sekolah tersebut masih bersifat subyektif, sehingga perlu dianalisis secara mendalam. Dan juga selama ini belum dilakukan penelitian terhadap penilaian kinerja guru di SMP ini.

Maka berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membuat judul tentang “Penentuan Prioritas Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Dengan Menggunakan Metode AHP”.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja guru dan bagaimana menstrukturkannya ke dalam sebuah hirarki?
2. Berapa besar bobot prioritas masing-masing alternatif dalam pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru?
3. Faktor manakah yang paling berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar arah dan tujuan penelitian yang ditetapkan tidak menjadi kabur, adapun batasan masalah yang dilakukan disini adalah sebagai berikut:

1. Tidak membahas biaya yang akan digunakan untuk pengembangan.
2. Data yang digunakan yaitu data periode tahun 2008.

3. Pengolahan data dilakukan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk menstruktur hierarki serta mencari bobot masing-masing faktor yang ada dalam hirarki.
4. Objek dalam penelitian ini adalah guru tetap di SMP Negeri 2 Sukoharjo.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan langkah awal yang sangat penting sebelum memulai penelitian. Karena dengan adanya tujuan, langkah-langkah penelitian menjadi terarah dan jelas.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru.
2. Menentukan besarnya bobot prioritas pada masing-masing faktor dalam hirarki peningkatan kinerja guru.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan harapan hasilnya dapat dipakai oleh perusahaan, dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja guru dan tentunya bagi peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini adalah kinerja guru.

2. Membantu sekolah dalam menentukan langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kinerja gurunya.
3. Bagi peneliti sebagai wahana untuk memperluas wacana berfikir dan menganalisa berbagai fenomena yang terjadi di dalam sekolah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan ringkasan serta gambaran umum permasalahan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang beberapa teori dan rumusan-rumusan yang melandasi penelitian, baik yang berhubungan dengan penganalisaan dan penjabaran konsep-konsep untuk pengolahan data dengan metode AHP.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dalam pengerjaan penelitian ini, dan bagaimana peninjauan terhadap masalah yang diteliti serta menguraikan secara terperinci proses identifikasi variabel yang digunakan.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan tentang identifikasi kebutuhan data, proses pengumpulan data dan pengolahan data serta analisis data yang diperoleh dari pengolahan data melalui penyebaran kuesioner.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisa data dan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah untuk menentukan kebijakan-kebijakan pokok yang dapat meningkatkan kinerja.

